

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Kerja Praktek**

Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam kurikulum untuk menyelesaikan program S-1 Fakultas Desain & Teknik Perencanaan jurusan Teknik Arsitektur Universitas Pelita Harapan, kami telah melaksanakan Kerja Praktek dalam bidang pelaksanaan pengerjaan konstruksi, dalam kurun waktu kurang lebih 170 jam kerja. Untuk melengkapi pengetahuan kami sehingga setelah lepas dari jenjang pendidikan S-1 Fakultas Desain & Teknik Perencanaan jurusan Teknik Arsitektur Universitas Pelita Harapan kami mampu dan kompeten menghadapi persaingan dalam dunia karir, dan sebagai arsitek kami telah mempunyai pengalaman paling tidak untuk proses konstruksi, dan mampu menjadi pemimpin yang berpengetahuan luas dan cekatan dalam melaksanakan sebuah proyek. Dalam hal ini kami mendapatkan sebuah proyek Rumah tinggal 2 lantai yang terletak di kawasan Gading Serpong, Tangerang. Secara singkatnya kami melakukan kegiatan Kerja Praktek selama satu pekan yang dibagi menjadi 2, yaitu pada hari Kamis kami melakukan Kerja Praktek di perusahaan setempat dan untuk hari Sabtu kami melakukan kegiatan pengawasan lapangan di proyek yang bersangkutan.

## **I.2. Maksud dan Tujuan**

Salah satu maksud dari penyelenggaraan Kerja Praktek ( KP ) ini adalah mengarahkan mahasiswa Fakultas Desain & Teknik Perencanaan ( FDTP ) jurusan Teknik Arsitektur mendapatkan sesuatu yang berharga dalam hal proses pelaksanaan proyek di lapangan serta pengalaman – pengalaman penting lainnya, seperti bagaimana memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, cara kita menghormati atasan ( boss ), mengetahui peran masing – masing Arsitek, macam : konsultan, kontraktor, drafter, dll, serta cara bagaimana kita bersosialisasi dengan tukang – tukang di proyek. Semuanya itu kami dapatkan dengan suka dan duka yang kami alami, baik di proyek maupun di kantor.

Selain itu juga untuk melengkapi pengetahuan kami tentang hal – hal yang berhubungan proses konstruksi, tata urutan pekerjaan, dan penyusunan anggaran biaya, atau secara keseluruhan ialah kami dapat mengerti dan mampu melaksanakan tahapan dari desain yang telah diselesaikan. Adapun beberapa tujuan yang tidak dapat terpenuhi secara sempurna karena batasan waktu dan keadaan dilapangan maupun di kantor yang tidak mengizinkan, maka kami membuat batasan – batasan dari pembahasan kerja praktek kami, yaitu seputar proses yang sedang berjalan dari hari pertama kami bergabung dalam proyek tersebut hingga akhir kami telah menyelesaikan syarat – syarat yang ditentukan dalam pedoman pelaksanaan kerja praktek jurusan arsitektur.

Sesuai dengan tujuan dari penyelenggaraan Kerja Praktek ini sendiri, ditekankan bahwa isi laporan ini sendiri menjelaskan : tentang pihak yang terlibat selama proses KP berlangsung baik di lapangan maupun di kantor, tugas dan wewenang pihak yang bersangkutan, serta penjelasan semua kegiatan kita selama KP di kantor maupun di lapangan. Selain itu juga dilaporkan mengenai pelaksanaan pembangunan yang diamati, mulai dari pengerjaan pemasangan tulangan balok dan plat lantai 3, yaitu pada saat KP lapangan pertama kali kita datang, sampai pada pengerjaan atap, diakhir kita KP. Meskipun sangat disayangkan apabila kita melewatkan proses pelaksanaan proyek yang selanjutnya, karena keterbatasan jam kuliah yang mengikat.

Hingga selesai dari kurang lebih 170 jam kerja praktek, dan menyelesaikan 4 SKS mata kuliah Kerja Praktek ini kami telah sepenuhnya mampu untuk menerima tawaran pekerjaan sebagai kontraktor, paling tidak untuk rumah tinggal 2 lantai dan menyelesaikan tawaran tersebut.

### **I.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah Kerja Praktek**

Untuk melengkapi pengetahuan kami tentang hal – hal yang berhubungan proses konstruksi, tata urutan pekerjaan, dan penyusunan anggaran biaya, atau secara keseluruhan ialah kami dapat mengerti dan mampu melaksanakan tahapan dari desain yang telah diselesaikan seperti telah dijelaskan diatas, kami melaksanakan kerja praktek dalam sepekan dan dibagi menjadi 2 tempat, untuk hari Kamis kita

melaksanakan kerja praktek di perusahaan PT. Kriya Multi Kreasi, Kelapa Gading dan untuk hari Sabtu kami melaksanakan KP di proyek Rumah tinggal : Gading Serpong. Secara garis besar kami boleh menyimpulkan bahwa ruang lingkup tempat kerja kami berada di lokasi yang jauh dari pusat keramaian fasilitas umum, macam : jalan utama yang besar, pertokoan, halte, pasar, dll. Sehingga tempat kami KP mempunyai suasana tenang dan sepi. Hal lain yang memperkuat keadaan adalah tempat kita KP berlokasi di kompleks perumahan yang tiap entrance blok selalu dijaga ketat oleh petugas keamanan setempat. Hal ini untuk menghindari orang luar yang masuk secara sembarangan, serta memperkuat akan penjagaan ketenangan yang luar biasa serta melarang orang yang ingin merusak keadaan tenang disekitar kompleks, terlihat dari beberapa petugas yang suka berpatroli. Meskipun kompleks ini tidak mengkhususkan untuk daerah hunian tempat tinggal, namun juga terlihat adanya beberapa fasilitas umum, macam : Dinas Pemadam Kebakaran, gudang perusahaan kertas, serta didominasi oleh beberapa depot Rumah makan dan warung – warung yang menjajakan beberapa karyawan yang bekerja disekitar kompleks.

Permasalahan yang terjadi selama kita mengamati proyek adalah terjadinya perubahan perencanaan struktur atap yang semula sudah merencanakan struktur kayu, namun berubah menjadi struktur baja sesuai dengan keinginan klien. Dari kejadian ini pula arsitek terpaksa memproses ulang, serta menunggu dari pihak kontraktor baja dalam perhitungan konstruksi atap baja. Serta berbagai masalah yang timbul selama proses pelaksanaan pemasangan, seperti pemasangan kuda – kuda baja yang dianggap

kependekkan, sehingga mesti dicopot ulang untuk pemasangan kaki kuda – kuda guna menambah ketinggian kuda – kuda.

#### **I.4. Kerangka Berpikir**

Dalam menyusun laporan Kerja Praktek yang telah kami laksanakan di PT. Kriya Multi Kreasi yang terletak di Jl. Pegangsaan V Taman Pegangsaan Indah Blok B No.7, Kelapa Gading – Jakarta utara dengan objek proyek rumah tinggal 2 lantai yang terletak di jalan Kelapa Sawit IX Blok 2B No.11, Gading Serpong. Kami menggunakan data – data yang berdasarkan pada survey di lapangan, wawancara dengan tukang, owner, dan penjelasan – penjelasan yang diberikan oleh pembimbing kami di kantor atas pertanyaan yang kami ajukan, dan analisa dari data – data tersebut.

Setelah meminta izin untuk melakukan Kerja Praktek, kami diberikan kesempatan oleh PT. Kriya Multi Kreasi untuk melakukan studi dan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan proses konstruksi sebuah rumah tinggal 2 lantai yang tengah mereka laksanakan.

Atas kepercayaan yang diberikan untuk membantu peninjauan setiap Minggu ke proyek tersebut, kami juga diharuskan untuk menyesuaikan apa yang digambar kerja dengan apa yang dilaksanakan di lapangan.

Walaupun kesempatan ini sangat pendek, tetapi kami dapat menemukan banyak sekali hal – hal yang baru bagi kami, diantaranya kami laporkan kepada pihak kontraktor tempat kami bekerja, sehingga mereka menanyakan saran – saran dari kami untuk penyelesaiannya, dan untuk itu kami menggunakan pengetahuan yang kami dapatkan dari buku – buku ataupun dari pelajaran – pelajaran didalam kegiatan perkuliahan.

Kegiatan tersebut kami gabungkan dalam laporan ini menjadi ringkasan yang memuat data – data, permasalahan, analisa, dan penyelesaiannya.

## **I.5. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, laporan Kerja Praktek ini dapat dibagi menjadi :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan dari laporan Kerja Praktek yang mengulas tentang latar belakang, maksud dan tujuan kerja praktek ruang lingkup dan batasan permasalahan, dan kerangka berpikir serta sistematika penulisan, untuk memberikan gambaran secara umum proyek yang diamati dan sistematika pembahasan dari laporan Kerja Praktek ini pada bab – bab selanjutnya.

### **BAB II. TINJAUAN UMUM PROYEK**

Berisi tentang data umum, data teknis, data lokasi dan data arsitektural proyek.

### BAB III. RUMUSAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK

Merupakan penjelasan keseluruhan tentang bagaimana kami melakukan kerja praktek dan apa kami dapatkan, dan bagaimana kegiatan kami dan posisi kami dalam proyek maupun dalam kantor kontraktor.

### BAB IV. PEMBUATAN GAMBAR KERJA DAN DETAIL

Berisi tentang pengenalan macam – macam bentuk / jenis gambar yang dipakai baik itu untuk proses kerja di kantor maupun di lapangan beserta fungsinya. Serta macam gambar kerja mana yang dibuat oleh Arsitek / Insinyur Sipil, apa yang akan direvisi serta yang nantinya akan disampaikan ke owner, gambar yang dipakai dalam mengurus izin, gambar untuk tukang, dll.

### BAB V. ESTIMASI BIAYA DAN PROSES TENDER

Berisi tentang bagaimana proses penunjukkan tender beserta hubungan antara arsitek dengan klien dan perhitungan estimasi biaya secara garis besar.

### BAB VI. METODE KONSTRUKSI DAN PENGAWASAN LAPANGAN

Berisi tentang uraian pelaksanaan proyek Rumah Tinggal Jl. Kelapa Sawit IX Blok 2B No.11, Gading Serpong. Dilihat dari segi arsitektural, segi manajerial, serta teknis

pelaksanaan pekerjaan di lapangan dari pertama kali kita hadir di lapangan sampai terakhir kita hadir di lapangan.

## BAB VII RANGKUMAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK

Berisi tentang segala macam bentuk kegiatan kita selama kerja praktek yang dilakukan di 2 tempat : di lapangan maupun di kantor.

## BAB VIII. KESIMPULAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil pengamatan selama masa kerja praktek ditinjau dari segi arsitektural, manajerial dan teknis pelaksanaan proyek. Dari segi arsitektural menguraikan tentang kelengkapan dan penekanan gambar kerja yang dibuat oleh Konsultan Perencana, sehingga pelaksanaan proyek di lapangan dapat berjalan lancar. Segi manajerial menguraikan tentang pengendalian proyek di lapangan. Sedangkan segi teknis pelaksanaan menjelaskan tentang pekerjaan struktur bangunan, pekerjaan non structural, utilitas sampai finishing. Pada bab ini juga terdapat saran dan kritikan terhadap pelaksanaan proyek ini.